

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
METODE *CARD SORT* SISWA KELAS V SD NEGERI 2
TONGKUNO KABUPATEN MUNA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

WA ODE ZALNIYATI

NIM 105401108819

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Wa Ode Zalniyati**, NIM 105401108819 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H/30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2023.

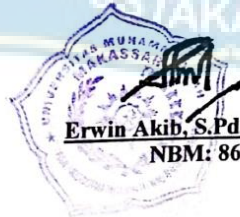
Makassar, 15 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Rosleny Babo, M.Si (.....)
 2. Rubianto, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Fitri Yanty Mughtar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas
V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Wa Ode Zalniyati
NIM : 105401108819
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

15 Shafar 1445 H

Makassar,


31 Agustus 2023 M

Dijetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

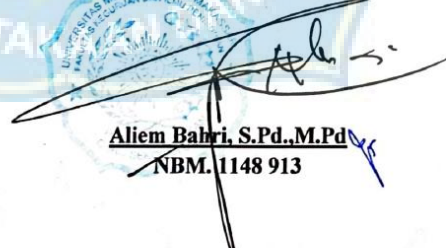

Rubianto, S.Pd., M.Pd

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Zalniyati

NIM : 105401108819

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Card Sort* Siswa
Kelas V Sd Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan

Wa Ode Zalniyati



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wa Ode Zalniyati

NIM : 105401108819

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2023

Yang Membuat Perjanjian

Wa Ode Zalniyati

MOTTO PERSEMBAHAN

Sebaik-baiknya manusia yang selalu mengingat Tuhannya



ABSTRAK

Wa Ode Zalniyati. 2023. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna*. Skripsi. Jurusan pendidikan guru sekolah dasar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan pembimbing II Rubianto.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa 20 orang. 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Terlihat pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 61 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 35% kemudian pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,75 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 35% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 83,5 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 90%.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna

Kata kunci : Hasil Belajar, IPS, Metode *Card Sort*.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *Card Sord* siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.” Ini dapat terselesaikan dengan baik. Solawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulis skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendo`akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatian-Nya selama ini.

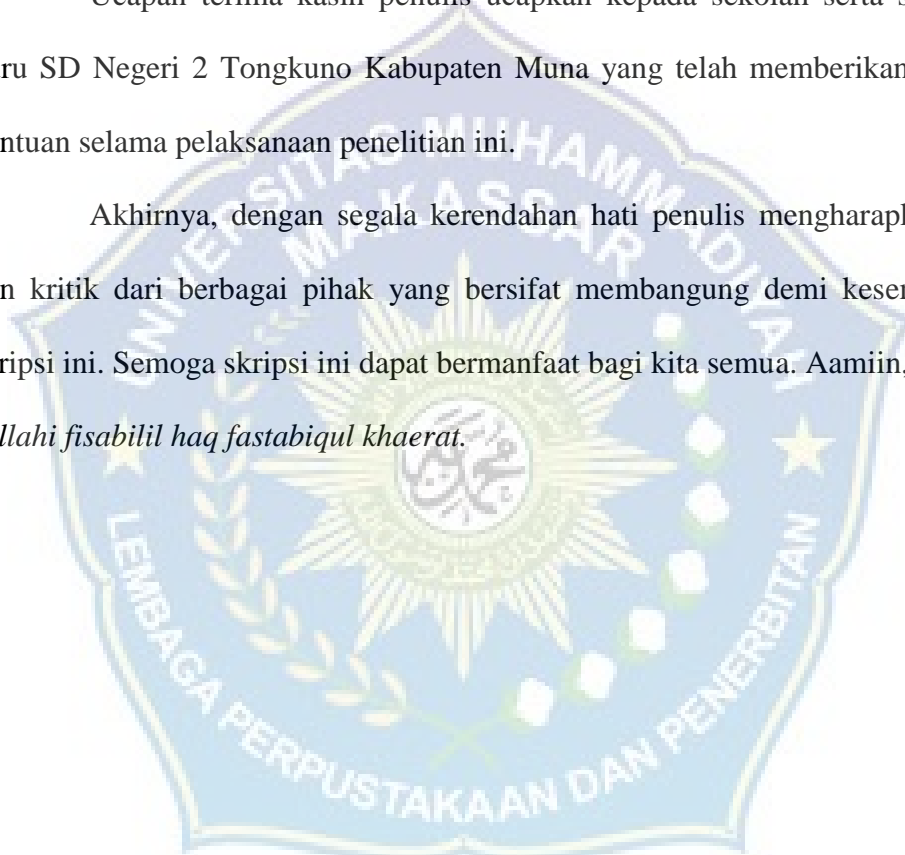
Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. selaku pembimbing I dan Rubianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi pendidikan guru sekolah dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada sekolah serta staf guru-guru SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin,

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.



Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Metode <i>Card Sort</i>	14
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	18
B. Hasil Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Faktor Yang di Selidiki.....	30

E. Prosedur Penelitian	30
F. Instrument Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
I. Indikator Keberhasilan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa	37
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Pra Siklus	39
Tabel 4.2: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	45
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siklus I	47
Tabel 4.5: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	48
Tabel 4.6: Data Hasil Belajar Siklus II	50
Table 4.7: Ketuntasan Belajar Siklus II	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan Nugroho, (2021, p. 80). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sarana bagi setiap manusia untuk menjadi lebih baik lagi dalam hal berpikir maupun bertindak. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Relmasira, (2018, p. 124).

Dilihat dari sudut pandang agama islam tentang konsep pembelajaran tak lain adalah upaya meletakkan manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Belajar adalah salah satu hal penting dalam hidup manusia, bahkan disejajarkan seperti orang berjihad jika orang tersebut pergi belajar dan menuntut ilmu adalah kewajiban manusia jika tidak ingin mengalami kebodohan dalam kehidupan Putra & Radita, (2020, p. 50).

Hadits yang menjelaskan perintah kewajiban menuntut ilmu seperti hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, yaitu:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعَ الْعِلْمُ
عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ لِحُجُورِهَا وَلِلْوَلُؤِ وَالذَّهَبِ

Artinya : "Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas" HR.Ibnu Majah Putra & Radita, (2020, p. 50).

Dari hadits tersebut di atas mengandung pengertian, bahwa mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim kewajiban itu berlaku bagi laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada alasan

untuk malas mencari ilmu. Ilmu yang wajib diketahui oleh setiap muslim adalah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara peribadatan kepada Allah SWT, Sedangkan ibadah tanpa ilmu akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan ibadah yang salah tidak akan dapat diterima oleh Allah.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, Hasil belajar merupakan hasil yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari kesiapan belajar siswa, guru dan lingkungan belajar. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, Ketika siswa mampu memahami materi tertentu maka siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Kurikulum 2013 (K13) ditetapkan pembelajaran tematik pada sekolah dasar (SD), Kurikulum yang baik akan mampu mengarahkan dan menjadi acuan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran. Kurikulum merupakan unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Pembelajaran tematik adalah model penerapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam suatu kesatuan yang terikat oleh tema. Dalam pembelajaran tematik terdapat tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan SBdP.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran ditingkat SD/MI yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang dimulai dari lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Melalui IPS siswa diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-25 Oktober 2022 di SD Negeri 2 Tongkuno Kab Muna hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna bahwa guru belum maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif, menarik, dan menyenangkan. Melihat perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih senang dalam bermain guru hendaknya merancang pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang efektif atau siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah, Guru lebih aktif dalam pembelajaran sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari 20 orang siswa, yang tuntas belajar 7 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar 13 orang. Adapun KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya guru melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Adapun perubahan yang dapat dilakukan yaitu merancang pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik perhatian dan melatih konsentrasi siswa yang dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas. Metode pembelajaran yang menurut peneliti cocok untuk diterapkan adalah metode *card sort*.

Metode *card sort* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Ada beberapa kelebihan metode *card sort* menurut Nurmalasari, (2020, p. 14) yaitu Mudah dilaksanakan, Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, Mudah menyiapkannya, Guru mudah menerangkan dengan baik, Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada dengan menggunakan metode ceramah, Siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab. Sehingga melalui metode pembelajaran *card sort* ini dapat membantu menumbuhkan keaktifan siswa dalam memahami pelajaran, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah dalam pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna adalah rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan bersifat dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna, peneliti menerapkan model pembelajaran metode *card sort*.

3. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode *Card Sort* siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode *Card Sort* siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan secara teoretis maupun praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

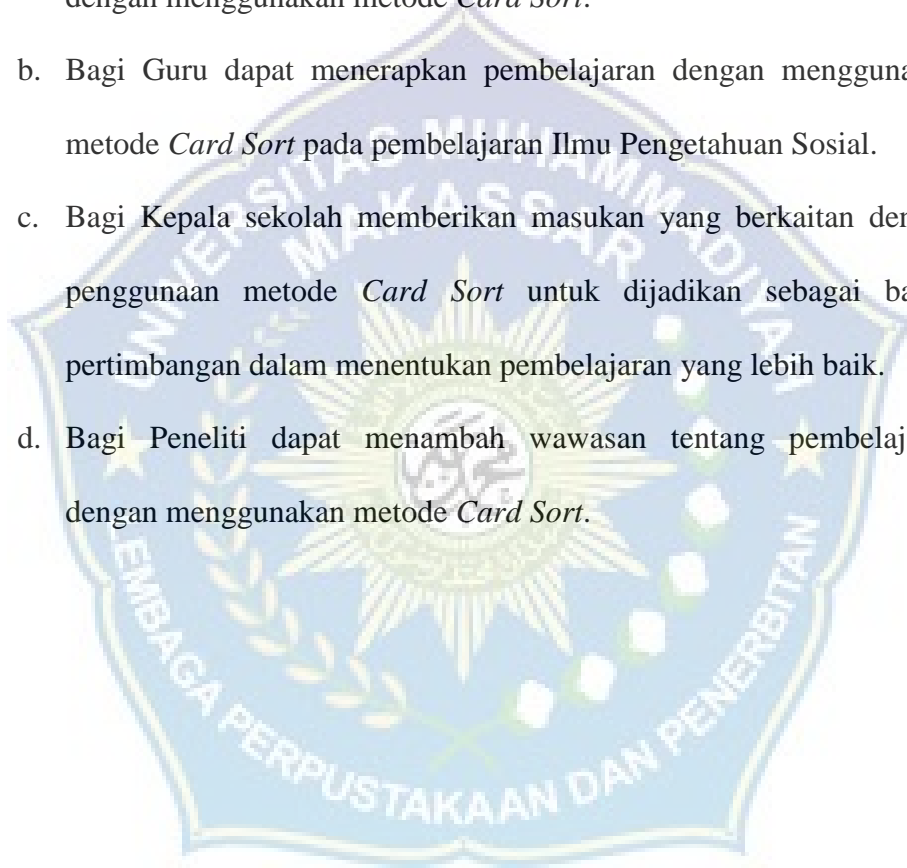
1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada

mahasiswa yang sedang Menyusun tugas akhir kuliah yaitu skripsi, khususnya kepada mahasiswa yang akan mengambil judul yang berhubungan dengan metode *Card Sort*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa memperoleh pengalaman belajar yang mudah dipahami dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- b. Bagi Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Bagi Kepala sekolah memberikan masukan yang berkaitan dengan penggunaan metode *Card Sort* untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran yang lebih baik.
- d. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang, hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang Lestari, (2015, p. 118).

Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, (2018, p. 116).

Menurut (KBBI), Siti Nurjanah 2007 hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan kepuasan kepada individu yang belajar.

Menurut Kistian, (2018, p. 14) Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, baik dalam

perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam pembelajaran. Hasil belajar juga bisa dikatakan sebagai perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar tersebut dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran berdasarkan pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara periodik dalam kelas, selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa yang diraih dalam pembelajaran.

b. Tujuan hasil belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penyelenggaraan proses belajar mengajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, tujuan yang dimaksud tersebut berupa hasil belajar siswa.

Tujuan penilaian hasil belajar menurut Nurmalasari, (2020, p. 17) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata

pelajaran yang 18 ditempuh. Dengan diprediksi kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai upaya memanusiakan manusia atau budaya manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orangtua siswa. Dalam mempertanggungjawabkan hasil-hasil yang telah dicapai sekolah, memberikan laporan berbagai kekuatan dan kelemahan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran serta kendala yang dihadapinya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sari, (2018, p. 87) Belajar merupakan proses menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkahlaku. Jadi berhasil tidaknya seseorang dalam proses belajar tergantung dari faktor-faktor yang

mempengaruhinya, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

1) Faktor *Internal* Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yaitu sebagai berikut:

a) Aspek *fisiologis* (faktor jasmaniah)

Kondisi umum jasmaniah dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang di sajikan di kelas.

b) Faktor *Spikologi*

Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Kecerdasan/*Intelegensi* Siswa

Tingkat kecerdasan/ *intelegensi* (*IQ*) siswa tak dapat diragukan lagi sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan *intelegensi* seorang siswa maka semakin besar untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *intelegensi* seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah segala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

3) Bakat Siswa

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebenarnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

4) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan kegairan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

5) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.

2) Faktor *Eksternal* Siswa

Seperti faktor *internal* siswa, faktor *eksternal* siswa juga terdistribusi dua macam.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelasnya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadikan daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat dilingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajardan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan Non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini di pandang turut tingkat keberhasilan belajar siswa. Rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tak pantas di kunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat di pahami sebagai segala cara atau strategi yang di gunakan siswa dalam manunjang ke efektifan dan efesiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

2. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Menurut Depdikbud, Didaktik dan Metodeik Umum dalam Maesaroh Jurnal kependidikan, (2013 : 154) dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai

hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik Nasution, (2017, p. 13).

Menurut Arifin dalam Nurmalasari, (2020, p. 8) secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari dua suku kata yaitu “Metha” berarti melalui dan “Hodos” artinya cara atau jalan. Dengan memahami arti kata tersebut, secara sederhana metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutikno dalam Hariyanti, (2015, p. 7), mengungkapkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam

upaya untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode adalah cara yang harus dijalani oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang terarah atau terstruktur.

Menurut Subhan & Jauhari, (2021, p. 144) *Card sort* merupakan teknik pembelajaran aktif yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pemberian tugas terkait dengan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, atau menilai informasi yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa melalui cara yang menyenangkan.

Metode *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran Madiun, (2020, p. 39).

Menurut Mufidah et al., (2020, p. 3) Metode *card sort* adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik agar mempunyai jiwa yang mandiri sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik untuk membuat inovasi dalam proses pembelajaran.

Strategi *card sort* adalah kegiatan kolaboratif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bekerjasama memecahkan suatu masalah sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menemukan dan memecahkan suatu masalah yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta

tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu menggairahkan siswa yang kelelahan dimana kartu sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran Lenni munte, (2019, p. 17).

b. Tujuan Metode *Card Sort*

Menurut Febriany, (2019, p. 30) Tujuan dari metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu *card sort*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

Kelebihan dan kekurangan metode *card sort* menurut Sandra dalam Hariyanti,(2015, p. 8) adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan metode *card sort*

- (a) Siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran.
- (b) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- (c) Siswa memiliki ketrampilan memecahkan masalah yang terkait dengan materi pokok.
- (d) Siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.
- (e) Siswa bisa mandiri, berlatih tanggung jawab atas kartu yang dipegang.
- (f) Menumbuhkan sikap kerjasama antar siswa.

2) Kekurangan metode *card sort*

- (a) Kemungkinan dalam kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik.

(b) Siswa harus paham terhadap materi yang diajarkan untuk menjodohkan kartu yang sesuai dengan harapan.

(c) Guru harus memperhatikan setiap aktifitas siswa.

d. Langkah-langkah Metode *Card Sort*

Langkah-langkah menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* menurut Sandra dalam Filsaronen, (2021, p. 15) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pelajaran. Jumlah kartu kata sama dengan jumlah murid di kelas, isi kartu kata terdiri dari kartu induk atau topik utam dan kartu rincian dengan kategori yang sama.
- 2) Guru mengacak seluruh kartu agar tercampur.
- 3) Guru membagikan kartu kata kepada siswa dan masing-masing siswa memperoleh satu kartu.
- 4) Guru menyuruh siswa bergerak dan berkeliling didalam kelas mencari kartu dengan kategori yang sama kepada teman sekelasnya.
- 5) Siswa dengan kartu induk dan kartu rincian dengan kategori yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. Kemudian siswa berdiskusi mengenai urutan kategori kartu yang didapatkan.
- 6) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang didapatkan sesuai dengan urutannya, kemudian setiap kelompok mempunyai satu orang perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas.

- 8) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kerja kelompok siswa, kegiatan dilakukan sampai seluruh kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik, Secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menjelaskan bahwa melalui mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis Ld Rismayanti, (2020, p. 2).

Undang-undang dan Permendiknas di atas menjelaskan bahwa IPS sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan bereksistensi seseorang. IPS dirancang untuk meningkatkan kemampuan eksistensi peserta didik sebagai makhluk sosial agar menjadi bagian masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis keadaan yang terjadi di lingkungan sosialnya dalam menghadapi kehidupan masyarakat yang dinamis. Belajar IPS dapat membentuk sikap, kepribadian yang baik serta kemampuan menyesuaikan

diri seseorang dengan lingkungan sosialnya Hariyanti, (2015, p. 5).

Menurut Sulfemi & Mayasari, (2019, p. 3) IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Menurut Rismiyati dalam Kurniadewi, (2019, p. 80) IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. IPS mempunyai materi pembelajaran (*instructional materials*) yang sangat kompleks. Namun, secara garis besar materi pembelajaran IPS terdiri dari lima jenis. Jenis-jenis materi pembelajaran IPS adalah fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan nilai atau sikap.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa atau gejala sosial yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang berada di dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran IPS sangat penting untuk di ajarkan di sekolah dasar karena melalui Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dapat belajar tentang lingkungan masyarakat.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan pendidikan IPS dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 dalam Rahmaningrum, (2016, p. 3) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD

Ruang lingkup pembelajaran IPS SD menurut Filsaronen, (2021, p. 17)

yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem sosial dan budaya.
- 2) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
- 4) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- 5) Sistem berbangsa dan bernegara

Adapun beberapa cakupan ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial Menurut Ramadhani et al., (2019, p. 420) yaitu:

1) Ruang lingkup Sejarah

Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang berkaitan dengan peristiwa masa lampau. Tetapi, tidak semua yang berkaitan dengan masa lampau disebut sejarah, seperti cerita atau dongeng yang bersifat fiktif. Hal tersebut, masih terbilang diragukan pembuktiannya dan tidak bisa dijadikan sejarah sebagai

pengajaran

2) Ruang lingkup Geografis

Geografi merupakan ilmu sosial yang berkaitan dengan ruang dan jarak yang menjadi tempat tinggal manusia. Konsep geografi yang selalu digunakan yaitu lokasi (*site*), posisi (kedudukan), distribusi, situasi dan perencanaan. Pada kesimpulannya, pada dasarnya geografis pada Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan hubungan manusia dan ruang atau tempat dan jarak, Dimana manusia mempengaruhi tempat yang dia huni dan sebaliknya yaitu tempat yang dihuni mempengaruhi manusia yang tinggal didaerah tersebut.

3) Ruang lingkup Ekonomi

Ilmu ekonomi terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu ilmu yang mengajarkan tentang cara masyarakat memutuskan untuk menjadi pengguna dan pengalokasikan sumber-sumber daya mereka, cara sistem ekonomi berkembang dan berjalan dan terkait masalah yang dihadapi oleh orang dan sistem ekonomi ketika mencoba memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini mengajarkan dan menyadari siswa cara menggunakan sumber daya alam terbatas.

4) Ruang Lingkup Sosiologi

Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji tentang interaksi kelompok- kelompok atau hubungan diantara anggota masyarakat. Para pakar menyebutkan bahwa yang dikaji pada ilmu sosiologi yaitu keanggotaan, perilaku, tujuan, norma, nilai, peranan, kekuasaan dan lokasi. Maka itu, sosiologi dalam lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial terkait cara lembaga sosial yang berkembang dimasyarakat dan cara makhluk hidup berinteraksi dalam masyarakat. Oleh karena itu, peserta

didik belajar mengenai lembaga didalam masyarakat dan cara lembaga tersebut mempengaruhi kehidupan dirin

5) Ruang lingkup Antropologi

Antropologi adalah ilmu yang mengkaji kebudayaan (*culture*), adat istiadat (*custom*), etika (*ethics*), ras (*race*), tradisi (*traditions*), hukum (*law*) dan keyakinan (*beliefs*). Antropologi dalam ilngkup Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mempelajari cara kebudayaan berkembang dan mempelajari kebudayaan yang beranekaragam. Antropologi ini juga membantu peserta didik untuk memahami cara manusia mempunyai kebudayaan yang beraneka ragam dengan kebudayaan mereka sendiri.

6) Ruang lingkup Psikologi Sosial

Psikologi sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan proses kejiwaan dan rilaku sosial manusia sebagai mahluk hidup. Psikologi sosial ini kajiannya meliputi konsep kedirian (*self*), motif sikap, prespsi interpersonal, kelompok kehidupan, norma kehidupan, konflik dan sebagainya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang ada pada sebelumnya yang akan peneliti gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membandingkan hasil penelitian orang lain terhadap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

Adapun hasil penelitian yang telah ada, yaitu sebagai berikut :

Penelitian Penerapan Nurhidayati, (2017) yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02. Berdasarkan

hasil penelitian memperlihatkan kemajuan yang dilakukan peserta didik dalam bentuk hasil tes yang meningkat. Hasil tes formatif siswa pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan prosentase 23.5%. Pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 28 siswa dengan prosentase 82.4%. Terjadi kenaikan pada hasil tes formatif siswa sehingga menunjukkan bahwa penerapan model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Murdi, (2018) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas V SDN 2 Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 2 Kopang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini di tunjukkan dari ketuntasan belajar siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I sebanyak 10 siswa (52,6%), dan siklus II sebanyak 18 siswa (94,73%). Sedangkan pencapaian nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 71,66, pada siklus II adalah 88,0. Mencermati hasil penelitian tersebut maka metode *card sort* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran PKn sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Penelitian Shifa Nugralia, Habudin, (2019) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Strategi *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi (*Pre Eksperimen* Siswa Kelas IV SD NEGERI Kemang Kota Serang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 74,28 sedangkan siswa yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,8. Hasil uji t diperoleh sebesar 4,023 lebih besar dari t tabel

(2,064). Artinya, penelitian menemukan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan strategi *card sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi.

Penelitian Budi, (2019) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 21 orang terdiri atas 8 laki dan 13 perempuan. Melihat hasil belajar siswa terus menunjukkan hasil yang signifikan pada siklus I nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 66,71 meningkat pada siklus II sebesar 85,19 meningkat sebesar 18,48 poin, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 38% kemudian meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan sebesar 57 poin. Ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar $\geq 80\%$ sudah tercapai. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKN di SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/ 2019.

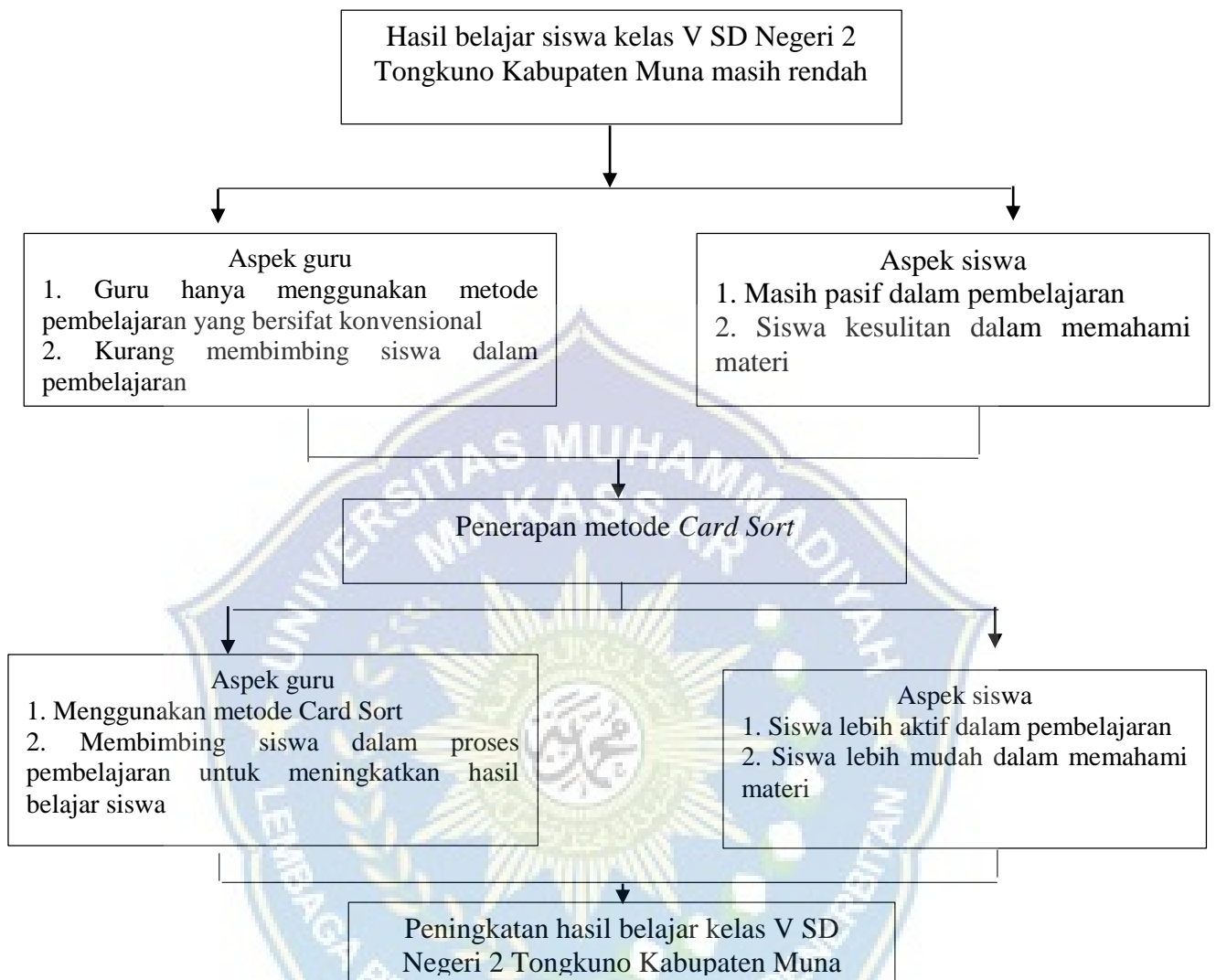
Penelitian Nurmalasari,(2020) yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas IV SDN 6 Bogar Kota Palopo Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan antusias siswa dalam memecahkan masalah sehingga diperoleh daya serap

klasikal pada siklus I sebesar 68,42% sedangkan pada siklus II sebesar 89,47%. Hasil tersebut memberikan dampak positif terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna masih rendah. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Selain itu, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan guru kurang membimbing siswa dalam pembelajaran. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dimana masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 70 Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi akan membuat siswa menjadi pasif saat pembelajaran berlangsung karena siswa hanya menerima penjelasan dan jawaban dari guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* sebagai tindakan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa, menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan lebih mengingat materi sehingga mempengaruhi keberhasilan siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Bila di bagangkan maka akan tanpa seperti berikut:



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka pikir maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika menggunakan metode *Card Sort* maka hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Menurut Noviana & Huda dalam Nurgiansah et al., (2021, p. 13) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan-aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang di selenggarakannya yang pada akhirnya akan meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan minimal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang beralamat di Lr. Wongko, Kelurahan Kontumolepe, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu di mulai dari tanggal 01-31 Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno

Kabupaten Muna yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

D. Faktor Yang di Selidiki

Adapun faktor yang di selidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa:
 - a. Untuk melihat peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode *card sort* yang diajarkan pada saat penelitian dilaksanakan.
 - b. Untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajar IPS menggunakan metode *card sort*.
2. Guru: Untuk melihat aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran *card sort*

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang di laksanakan dalam beberapa siklus, Siklus I dirancang untuk dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dimana pada pertemuan ke tiga dilakukan evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, Sedangkan pada siklus II juga dirancang untuk dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dimana pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Setiap siklus dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

1. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna. Observasi dilakukan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa, dan hasil belajar IPS. Hasil belajar diambil pada hasil penilaian harian siswa.

Temuan awal hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, siswa yang tuntas belajar 7 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 orang.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dibuat berdasarkan observasi yang telah dilakukan, hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan yaitu:

- 1) Membuat skenario pelaksanaan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 2) Menyediakan lembar observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 3) Membuat alat evaluasi berupa tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran serta hasil belajar untuk tindakan setiap siklus.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak satu kali pertemuan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- 1) Kegiatan awal: Apresiasi, menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti: Pembagian kelompok, membimbing siswa, presentasi kelompok, apresiasi, penyimpulan serta mengerjakan LKS.
- 3) Kegiatan akhir: Penyimpulan dan refleksi.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran untuk memantau optimalisasi metode pembelajaran *Card Sort*. Kegiatan observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Lembar observasi guru berguna untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi siswa berguna untuk mengetahui kinerja siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah penerapan metode

Card Sort pada mata pelajaran IPS hasil belajar siswa meningkat.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian guru bersama peneliti melaksanakan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan apakah sudah efektif atau belum, keunggulan dalam proses pembelajaran dipertahankan sedangkan kekurangan dalam proses pembelajaran diperbaiki pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I dimana dalam pelaksanaannya peneliti berusaha untuk mengurangi kelemahan, mempertahankan keunggulan dalam pembelajaran, dan berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Tahap perencanaan meliputi:

- 1) Membuat skenario pelaksanaan tindakan berupa RPP dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 2) Menyediakan lembar observasi untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar dikelas ketika menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.
- 3) Membuat alat evaluasi berupa tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pembelajaran serta tes hasil belajar untuk tindakan setiap siklus.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan pada siklus I. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I, dimana

pada siklus ini diharapkan siswa lebih menguasai materi pembelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Card Sort* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

F. Instrument Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Pada penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas sebagai pengamat selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Terdapat dua lembar observasi dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru berisi tentang penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran sedangkan lembar observasi siswa berisi tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes diberikan pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai pada setiap siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat

data yang diperoleh. Dokumentasi tersebut berupa foto-foto mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyano dalam Steven, (2021, p. 36) yaitu Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar”. Penulis melakukan pembuktian langsung dengan teori observasi yang ada. Dalam penelitian tindakan kelas observasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data karena observasi sebagai proses pengamatan langsung.

2. Tes

Tes merupakan merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau tanggapan dengan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang Sabina Ndiung, (2020, p. 98). Tes digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan siswa dari hasil belajar sebelum dan sesudah mengambil tindakan.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Sudorsono, (2017, p. 53) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan

informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung nilai individu siswa, rata-rata perolehan nilai, presentase ketuntasan klasikal, presentase aktivitas guru dan presentase aktivitas siswa yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort*. Adapun analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai individu. Nilai siswa ditentukan berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada tes yang dilakukan dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal

2. Menentukan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$$\Sigma N = \text{Jumlah siswa}$$

3. Menentukan ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Menurut Daryanto dalam Filsaronen, (2021, p. 38)

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Nilai	Keterangan
95-100	Sangat Baik
80-90	Baik
70-75	Cukup
40-69	Kurang
0-40	Sangat Kurang

Sumber: Data Penilaian SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran IPS yang ditetapkan oleh SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori Ketuntasan Belajar
0-69	Tidak Tuntas

70-100	Tuntas
--------	--------

Sumber: Data Penilaian SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan mencapai kriteria ketuntasan klasikal 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang dimulai tanggal 02 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023 semester II tahun ajaran 2022/2023. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) obsevasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pelaksanaan pembelajaran (guru), Deskripsi dengan menggunakan metode *Card Sord* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang di sajikan dalam dua siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil pra siklus siswa V menunjukkan bahwa hasil belajar IPS masih rendah karena banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Hasil tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 70	7	35%	Tuntas
2	≤ 70	13	65%	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik	1.220
Rata-rata	61

Berdasarkan table 4.1 hasil pra siklus diketahui nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih kurang optimal, sebagian besar nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 7 orang dengan presentase 35% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 orang dengan presentase 65%. Itulah data awal hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno sebelum diterapkan metode pembelajaran Card Sort terlihat masih banyak siswa yang nilainya di bawah $KKM \leq 70$.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat skenario pembelajaran dalam hal membuat RPP, LKPD, lembar observasi guru dan siswa, media pembelajaran, dan mendesain alat evaluasi. Setelah perencanaan ini tertata dengan baik maka selanjutnya adalah melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan perencanaan tersebut.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu tanggal 10 dan 15 Mei 2023 yang diimplementasikan

berdasarkan RPP yang telah disusun, Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023, Tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan\maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran:

a) kegiatan pendahuluan

Pertama-tama siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Selanjutnya kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Selanjutnya siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan lagu Nasional, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti ini, Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. guru

meminta siswa untuk mengungkapkan pertanyaan secara percaya diri. Setelah itu Guru menjelaskan materi tentang letak geografis Negara Indonesia. Siswa di minta guru untuk mengamati kenampakan alam Indonesia pada buku siswa. Setelah mengamati kenampakan alam dan membaca buku, siswa di minta untuk mencatat. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak di mengerti. Selanjutnya siswa mengerjakan soal (LKPD) yang di berikan oleh guru. Guru berkeliling kelas memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan.

c) Kegiatan Penutup

Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran haari ini. Selanjutnya guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 15 Mei 2023, tujuan yang dicapai pada pertemuan ini adalah menyajikan hasil indentifikasi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan\maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran:

a) kegiatan pendahuluan

Pertama-tama siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Selajutnya Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan lagu Nasional, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mengamati gambar kenampakan alam pada buku siswa. Selanjutnya guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan: Apa saja kenampakan alam yang terdapat dalam gambar di buku siswa. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kenampakan alam pada gambar secara lisan. Guru menyampaikan penjelasan mengenai kenampakan alam seperti narasi pada buku siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Card Sort*. Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi. Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu. Guru meminta siswa

bergerak dan berkeliling kelas untuk mencari kartu dengan kategori yang sama. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok. Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai kesesuaian urutan kategori kartu yang dimiliki. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa. Guru memberikan soal berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa. Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal. Selanjutnya guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.

c) Kegiatan Penutup

Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Selanjutnya guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan siklus I. pada tahap ini peneliti berkolaborasi dengan guru (wali kelas) V, dimana peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas V bertindak

sebagai *observer* untuk mengamati proses aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS I			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95
4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	3	2	2,5	12,5
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	12	6	30
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	5	4	4,5	22,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	6	8	7	35
8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95

Sumber: Data Hasil Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dari 20 siswa kelas V SDN 2 Tongkuno

Kabupaten Muna yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut;

Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 95%; Kesiapan siswa dalam menerima materi 95%; Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 95%; Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) 12,5% ; Siswa aktif di dalam kelompok belajar 30%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 22,5%; Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung 35%; Siswa aktif dalam mengerjakan tugas 95%.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan pengamatan wali kelas V dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I, masih ditemukan beberapa kekurangan antara lain:

1) Aktivitas Guru

- a) Guru masih belum optimal dalam meningkatkan perhatian siswa pada saat belajar mengajar.
- b) Guru kurang tegas dalam menegur siswa yang bermain dan keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kurang memperhatikan pelajaran.

2) Aktivitas Siswa

- a) Masih ada beberapa siswa yang sulit untuk memahami materi pembelajaran yang menggunakan metode *Card Sord* seperti pada saat siswa mencari kartu yang sama dengan kategori yang dimiliki.
- b) Siswa masih banyak yang bermain dan keuar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang optimal.

Hasil belajar IPS pada tindakan siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3: Data Hasil Belajar Siklus I

No	Rentang Nilai	frekuensi	Presentase	Kategori	Kategori ketuntasan belajar
1.	95-100	-	-	Sangat Baik	Tuntas
2.	80-90	3	15%	Baik	Tuntas
3.	70-75	4	20%	Cukup	Tuntas
4.	40-69	13	65%	Kurang	Tidak Tuntas
5.	0-40	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Table 4.4: Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	70-100	7	35%	Tuntas
2	0-69	13	65%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik		1.295		
Rata-rata		64,75		

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa siswa yang mendapat nilai 80-90 sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%, siswa yang mendapat nilai 70-75 sebanyak 4 siswa dengan presentase 20%, siswa yang mendapatkan nilai 40-69 sebanyak 13 siswa, Pada table 4.4 data hasil belajar siswa terdapat 13 atau (35%) siswa yang belum tuntas belajar hal itu terlihat jelas dalam tindakan siklus ini belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 85%. Dari nilai tersebut bahwa siswa yang masuk dalam kategori tuntas atau yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 7 siswa dan siswa yang tidak tuntas atau memperoleh nilai < 70 sebanyak 13 siswa. Maka dengan melihat hasil tersebut peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus II dilaksanakan pada hari senin 22 Mei 2023 dan selasa 29 Mei 2023. Pada penelitian siklus II ini pelaksanaannya sama dengan penelitian tindakan siklus I, hanya saja dalam penelitian tindakan siklus II ini peneliti melakukan penelitian dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel 4.5: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS II			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95

4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	-	-	0	0
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	19	9,5	47,5
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	10	15	12,5	62,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	19	17	85
8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dari 20 siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar.

Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 95%; Kesiapan siswa dalam menerima materi 95%; Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 95%; Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) 0% ; Siswa aktif di dalam kelompok belajar 47,5%; Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 62,5%; Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung 85%; Siswa aktif dalam mengerjakan tugas 95%. Adapun hasil belajar siswa pada penelitian tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Data Hasil Belajar Siklus II

No	Rentang Nilai	frekuensi	Presentase	Katengori	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	95-100	5	25%	Sangat Baik	Tuntas
2.	80-90	10	50%	Baik	Tuntas
3.	70-75	3	15%	Cukup	Tuntas
4.	40-69	2	10%	Kurang	Tidak Tuntas
5.	0-40	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Table 4.7: Ketuntasan Belajar SIKLUS II

No	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	70-100	18	90%	Tuntas
2	0-69	2	10%	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Keseluruhan Peserta Didik		1.670		
Rata-rata		83,5		

Berdasarkan table 4.6 siswa yang memperoleh nilai 40-69 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan presentase 10%, siswa yang mendapatkan nilai 70-75 sebanyak 3 siswa dengan presentase 15%, siswa yang mendapatkan nilai 80-90 sebanyak 10 siswa dengan presentase 50% sedangkan siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik sebanyak 5 siswa dengan presentase 25%. Pada table 4.7 data ketuntasan belajar pada siklus II di peroleh nilai rata-rata yang dicapai 83,5. Jumlah siswa yang mencapai KKM 18 orang dengan presentase 90% sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM 2

orang dengan presentase 10%. Dari nilai tersebut diketahui bahwa siswa yang masuk dalam kategori tuntas atau yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas atau memperoleh nilai < 70 sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V meningkat. Adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada tindakan siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan dengan KKM ≥ 70 .

B. Pembahasan

Pada bagaian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode *Card Sord*. Berdasarkan menelitian, pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemaun siswa untuk belajar, siswa tidak tinggal diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu adanya perubahan pada kebiasaan siswa mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan kekompakan saat kerja kelompok.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat, peneliti memasukkan nilai kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada kegiatan pra siklus hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Tongkuno Kabupaten Muna masih rendah karena masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM kurang dari 70. Dengan melihat hasil tersebut maka

peneliti akan melanjutkan dengan menerapkan metode *Card Sort* untuk meminimalisir nilai siswa yang kurang dari standar yang ditetapkan.

Peneliti memperoleh data dari nilai rata-rata hasil belajar IPS dan ketuntasan klasikal meningkat dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun nilai rata-rata pra siklus tanpa menggunakan metode *Card Sort* adalah 61 dengan jumlah siswa 20 orang, siswa yang tuntas belajar 7 orang dengan presentase 35%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 64,75 siswa yang tuntas belajar 7 orang dengan presentase 35% dan siswa yang tidak tuntas belajar 13 orang dengan presentase 65%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar IPS meningkat dengan nilai rata-rata 83,5 Siswa yang tuntas belajar 18 orang dengan presentase 90% dan siswa yang tidak tuntas belajar 2 orang dengan presentase 10%.

Hasil belajar pada siklus I lebih rendah/belum maksimal dibandingkan pada siklus II. Hal ini disebabkan karena pada siklus I siswa belum terbiasa dengan metode *Card Sort* atau belum terbiasa belajar dalam bentuk kelompok sehingga sulit untuk melakukan diskusi antar anggota kelompok yang pada akhirnya siswa tidak aktif dalam kelompoknya, kurangnya kerja sama, siswa banyak bermain dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat teman yang lain terganggu. Beberapa kekurangan itu kemudian direfleksi dan dilakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh siswa yang mulai terbiasa dalam melaksanakan proses pembelajaran metode *Card Sort*.

Pada siklus II terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, siswa dulunya belum mampu menjawab dan memberikan tanggapan oleh guru dan teman-temannya, kini sudah mulai berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan berkomentar, siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya, menjelaskan dan memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa telah mampu menggunakan waktu dengan efektif, siswa juga terlihat aktif dan senang pada saat berdiskusi kelompok.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati, (2022, p. 61) yang menyebutkan kelebihan dari metode *Card Sort* yaitu Siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, proses kerja sama yang kuat antar siswa, dapat membina siswa untuk bekerjasama, mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, pelaksanaannya sangat sederhana, siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan metode *Card Sort* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini di karenakan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dapat menarik perhatian dan meningkatkan kreativitas siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini juga sependapat dengan Mufidah et al., (2020, p. 3) Metode *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik agar mempunyai jiwa yang mandiri sehingga dapat

meningkatkan kreativitas peserta didik untuk membuat inovasi dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Budi, (2019) yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 21 orang terdiri atas 8 laki dan 13 perempuan. Melihat hasil belajar siswa terus menunjukkan hasil yang signifikan pada siklus I nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 66,71 meningkat pada siklus II sebesar 85,19 meningkat sebesar 18,48 poin, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 38% kemudian meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan sebesar 57 poin. Ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan sebesar $\geq 80\%$ sudah tercapai. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 5 Sengkol tahun pelajaran 2018/ 2019.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nurmalasari, (2020) yang berjudul Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Kelas IV SDN 6 Bogar Kota Palopo Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan antusias siswa dalam memecahkan masalah sehingga diperoleh daya serap klasikal pada siklus I sebesar 68,42% sedangkan pada siklus

II sebesar 89,47%. Hasil tersebut memberikan dampak positif terhadap kegiatan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna bahwa dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna, di lihat dari hasil penelitian siklus I dan siklus II bahwa penerapan metode *Card Sort* meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siklus dihentikan karena sudah memenuhi indikator keberhasilan individual yaitu ≥ 70 dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengajukan saran yaitu hendaknya guru menerapkan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena metode ini sangat efektif digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, S. K. R. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. 2(2), 115–123.
- Budi, H. A. A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Metode Card Sort Pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 31–43.
- Febriany, D. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas V Di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu*. 1–120.
- Filsaronen. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Skripsi*.
- Hariyanti, E. desti. (2015). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Card Sort*.
- Kistian, A. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri*. 5(2).
- Kurniadewi, N. (2019). Penggunaan Media Roda Putar Puzzle Pintar Mata Pelajaran IPS Siswa SD Application of Media Swivel Wheel Smart Puzzel To Improve IPS Learning Outcomes. *Jurnal Teknodik*, 23(2088–3978), 79–89.
- Ld Rismayanti, I. K. & L. S. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15.
- Lenni munte. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Card Sort Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri No. 091696 Afd. V Mayang Kabupaten Simalungun*. 1–76.
- Lestari, I. (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3(2), 115–125.
- Madiun, S. 1 G. (2020). PAI, Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Madiun, Q.S. Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 40–41.
- Mufidah, S. N., Atika, R. N., & Santoso, V. A. (2020). *Penerapan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP*. 2(1), 3.

- Murdi, H. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Card Sort pada Siswa Kelas V SDN 2 Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017*. 2(1), 28–40.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Nugroho, R. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Pada Siswa Kelas VB SD Negeri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun Ke-9 2021*, 80–85.
- Nurgiansah, T. H., Febri Fajar Pratama, Iman, A. S., & Nurchotimah. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN, II*, 10–23.
- Nurhidayati. (2017). 1. *Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sikap Kepahlawanan dan Patriotism Kelas IV SDN Purwosari 02*. 3(1), 17–22.
- Nurmalasari. (2020). *Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Siswa Kelas IV SDN 6 Bogar Kota Palopo*.
- Putra, A. S., & Radita, F. R. (2020). Paradigma Belajar Mengaji Secara Online pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1*(1), 49–61. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/41>
- Rahmaningrum, M. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Improving Students Achievement On Social Studies Through Card Sort*. 913–921.
- Ramadhani, L. P., Lestari, R., Kartika, R., & Febrianti, N. (2019). *Analisis Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas Empat Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik*. 420.
- Relmasira, Q. A. & stefanus C. (2018). *Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD*. 8285(November), 124–132.
- Sabina Ndiung, M. J. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 10* (1) 94(June). <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>
- Sari, N. (2018). *peningkatan hasil belajar pkn melalui metode card sort pada siswa sd negeri 050748 pangkalan berandan tahun ajaran 2016-2017*. 15(1), 83–94.

- Shifa Nugralia, Habudin, J. (2019). *Pengaruh Penggunaan Strategi Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi (Pre Eksperimen Siswa Kelas V SD NEGERI Kemang Kota Serang. 6, 79–94.*
- Steven, E. S. (2021). Minat Beli Konsumen Di Bakso Kota Cak Man Magelang. *Jurnal Pariwisata Vokasi (JPV)*, 2, 34–41.
- Subhan, A., & Jauhari, I. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dengan Simulasi PhET Pada Materi Lensa Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 12(2), 143–150. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.8325>
- Sudorsono, B. (2017). *Memahami Dokumentasi*. 3(1), 47–65.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). *The Use Of Audio Visual Media In Value Clarification Technique To Improve Student Learning Outcomes Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk*. 20.
- Sumiati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Card Sort Pada Pelajaran PAI Materi Zakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1, 57–62.



L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I Pertemuan I

Sekolah : SD Negeri 2 Tongkuno
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi Waktu : 1x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

No	Indikator Keberhasilan	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta	3.1.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta

	pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.		pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
4.1	Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografi Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan.	4.1.1	Menyajikan hasil indentifikasi karakteristik geografi Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah dikunjungi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati peta Provinsi Jawa Tengah, siswa dapat mengidentifikasi/menentukan letak geografis daerah-daerah di Jawa Tengah dengan tepat.
3. Dengan kegiatan latihan menunjukkan letak geografis suatu daerah, siswa dapat menunjukkan dan menuliskan garis lintang dan garis bujur suatu daerah dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, *Card Sort*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat: teks bacaan, kartu
2. Buku guru dan buku siswa

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deakripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas . 2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 5. Siswa diajak menyanyikan Lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. guru meminta siswa untuk mengungkapkan pertanyaan secara percaya diri. 2. Guru menjelaskan materi tentang letak geografis Negara Indonesia. 3. Siswa mengamati kenampakan alam 	45 menit

Indonesia pada buku siswa.



4. Setelah mengamati peta dan membaca buku, siswa di minta untuk mencatat
5. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak di mengerti.
6. Selanjutnya siswa di minta untuk mengerjakan soal (LKPD) yang diberikan oleh guru.
7. Guru berkeliling kelas memandu siswa yang mengalami kesulitan
8. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali apa saja yang telah di pelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit
----------------	---	-----------------

H. Penilaian

Teknik penilaian:

1. Penilaian sikap: lembar observasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes



Sumpuo2023

BAHAN AJAR SIKLUS I



BAHAN AJAR TEMA 9 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 3

Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 1. Benda Tunggal dan Campuran

KOMPETENSI INTI

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

INDIKATOR

IPS

3.1.3 Menjelaskan pengertian kenampakan alam

3.1.4 Menyebutkan keragaman kenampakan alam dilingkungannya beserta ciri-cirinya

TUJUAN

1. Peserta didik dapat mengamati kegiatan peta Indonesia, siswa dapat menuliskan nama daerah-daerah yang pernah di kunjungi dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengamati peta provinsi Jawa Tengah, siswa dapat mengidentifikasi\menentukan letak geografis daerah-daerah di Jawa Tengah dengan tepat.
3. Peserta didik dapat melakukan kegiatan Latihan menunjukan letak geografis suatu daerah, siswa dapat menunjukan dan menuliskan garis lintang dan garis bujur suatu daera dengan tepat.



LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan demikian, wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian.

Letak geografis Indonesia sebagai berikut:

Secara astronomi terletak antara 60 LU – 11 0 LS dan 95 0BT – 1410 BT

Terletak antara samudra pasifik dan samudra hindia

Terletak diantara benua asia dan benua Australia



Di manakah kamu tinggal? Di daerah pegunungan, pesisir, atau perkotaan? Apakah di daerah itu dapat dijumpai iklan penawaran berbagai benda? Apakah di daerah-daerah tersebut masyarakatnya menjunjung nilai persatuan dan kesatuan? Ayo, kita pelajari bersama.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikan posisi yang strategis. Hal ini dapat dilihat dari letak Indonesia yang berada di antara dua samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia juga terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Letak geografis ini sangat memengaruhi keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari keadaan fisik dan sosial atau ekonomi dan politik. Amatilah peta Indonesia berikut.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 2 Tongkuno
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
 Pembelajaran ke- : 4
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis	3.1.1 mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi..	kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi;
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi	4.1 .1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi;

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kenampakan alam, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam pada gambar secara tepat.
2. Dengan kegiatan mendiskusikan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam wilayah daratan dan perairan beserta ciri-cirinya dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca tentang adaptasi masyarakat terhadap kenampakan alam sekitar, siswa dapat menyebutkan contoh adaptasi masyarakat terhadap kenampakan alam sekitar secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, *Card Sort*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat: teks bacaan, kartu
2. Buku guru dan buku siswa

3. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deakripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 5. Siswa diajak menyanyikan Lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mengamati gambar kenampakan alam pada buku siswa. 	45 Menit

2. Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan: Apa saja kenampakan alam yang terdapat dalam gambar?



Kenampakan alam disebut juga dengan istilah bentang alam. Indonesia memiliki bentang alam yang berbeda-beda di setiap daerah. Ada daerah dataran tinggi dan ada daerah dataran rendah. Ada penduduk yang tinggal di daerah pegunungan. Ada juga penduduk yang tinggal di daerah pantai. Kenampakan alam dibagi menjadi dua bagian, yaitu kenampakan alam wilayah dataran dan kenampakan wilayah perairan. Ayo lakukan kegiatan berikut.

28 Buku Siswa SD/MI Kelas V

3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai kenampakan alam pada gambar secara lisan.
4. Guru menyampaikan penjelasan mengenai kenampakan alam seperti narasi pada buku siswa.
5. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Card Sort*.
6. Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi.
7. Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu.
8. Guru meminta siswa bergerak dan

	<p>berkeliling kelas untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.</p> <p>9. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok.</p> <p>10. Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai kesesuaian dan urutan kategori kartu yang dimiliki.</p> <p>11. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis.</p> <p>12. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa.</p> <p>15. Guru memberikan soal berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <p>16. Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa.</p> <p>17. Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal.</p> <p>18. Guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.</p>	
Penutup	1. Guru menanyakan kembali apa saja yang telah di pelajari dari kegiatan pembelajaran	10 Menit

	<p>hari ini.</p> <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

4. Penilaian

Teknik penilaian:

3. Penilaian sikap: lembar observasi
4. Penilaian pengetahuan: Tes



Sumpuo,....2023

BAHAN AJAR SIKLUS I



BAHAN AJAR TEMA 9 SUBTEMA 1

PEMBELAJARAN 4

Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 1. Benda Tunggal dan Campuran

KOMPETENSI INTI

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.

INDIKATOR

IPS

3.1.3 Menjelaskan pengertian kenampakan alam

3.1.4 Menyebutkan keragaman kenampakan alam dilingkungannya beserta ciri-cirinya

TUJUAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kenampakan alam dengan tepat
2. Peserta didik dapat menyebutkan sekurang-kurangnya tiga keragaman kenampakan alam di lingkungannya
3. Peserta didik dapat menyebutkan sekurang-kurangnya tiga ciri-ciri kenampakan alam di lingkungannya .

Pengertian Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang dibentuk oleh peristiwa yang berada di alam



Wilayah lautan Indonesia lebih luas daripada wilayah daratan. Daratan adalah bagian permukaan bumi yang tidak tertutup oleh air. Tinggi rendahnya bentuk permukaan bumi seperti ini disebut relief. Secara umum, kenampakan alam Indonesia terdiri atas daratan dan perairan.

Daratan

Daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air. Adalah tempat kita berpijak dan sumber kehidupan manusia. Daratan Indonesia luasnya sekitar 1.904.344 km², terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi.

Daratan secara umum terbagi atas empat bagian, yaitu pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

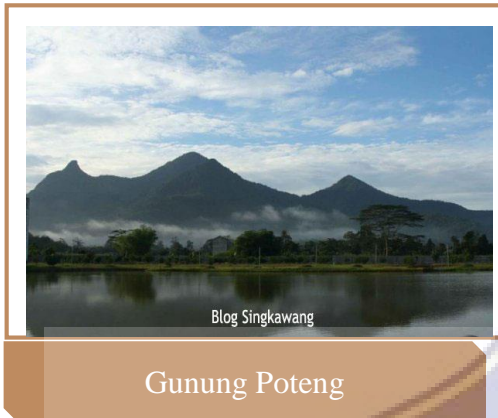
a. Pegunungan



Pegunungan Dieng

Di daerah pegunungan, udaranya sangat sejuk. Tempat ini sangat cocok untuk berekreasi. Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bentuknya bergunung-gunung. Ketinggiannya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan selain cocok sebagai tempat berwisata, cocok juga untuk menanam buah-buahan dan sayur-sayuran.

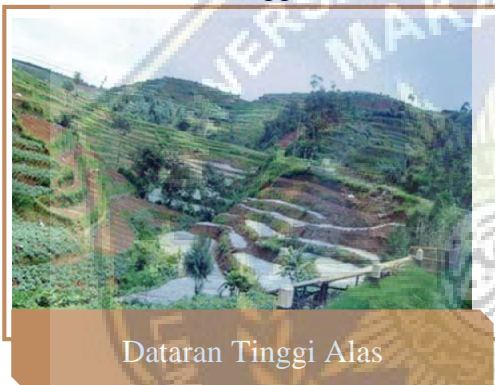
b. Gunung



Gunung Poteng

Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung berapi (gunung aktif) dan gunung tidak berapi (gunung mati).

c. Dataran Tinggi



Dataran Tinggi Alas

Dataran Tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi juga sering dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan.

d. Dataran Rendah



Permukiman dan perkantoran banyak dibangun di dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian 0–200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah merupakan wilayah ideal untuk membangun pemukiman. Daerah ini sangat memungkinkan untuk membangun berbagai fasilitas, seperti jalan raya. Sebagian besar kota di Indonesia menempati dataran rendah. Mata pencarian penduduk di dataran rendah umumnya di bidang pertanian dan industri.

Perairan

Kenampakan alam wilayah perairan memiliki keunikan dan manfaat tersendiri. Kenampakan wilayah perairan terdiri atas selat, laut, danau, pantai, dan sungai.

a. Selat



Dataran Tinggi Alas

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih. Negara kita dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang luas. Letak Indonesia yang dibatasi oleh lautan luas menjadikan jarak antara satu pulau dengan lainnya. Oleh karena itu, kita memiliki banyak selat.

b. Laut



Laut Natuna

Laut adalah bagian permukaan bumi paling rendah dan luas yang digenangi air asin. Laut sebagai penghubung antar-pulau. Kedalaman laut di Indonesia berbeda-beda, ada yang dangkal dan dalam. Laut dangkal memiliki kedalaman kurang dari 200 m. Seperti laut-laut di antara Pulau Kalimantan dan Jawa, atau Pulau Sumatera dan Selat Malaka. Laut dalam memiliki kedalaman antara 3.000 m - 6.000 m.

c. Danau



Danau Toba di Sumatra Utara

Danau merupakan cekungan yang berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu danau alami dan danau buatan. Terbentuknya danau ada yang berasal dari letusan gunung berapi disebut danau vulkanik

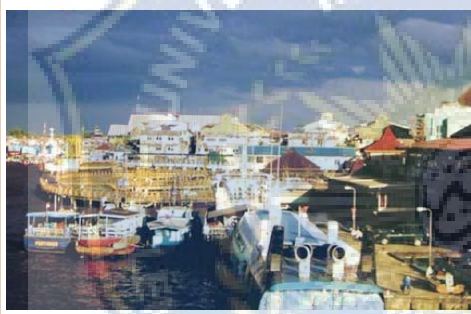
d. Pantai



Pantai Temajuk di Kalimantan

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri ataupun mancanegara. Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak pantai.

e. Sungai



Sungai Kapuas

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan dialiri oleh air. Air itu mengalir dari dataran tinggi (hulu sungai) menuju dataran rendah dan bermuara di laut. Sesuai dengan keadaannya, sungai dimanfaatkan untuk berbagai hal. Antara lain, sarana transportasi, perikanan, pengairan, sumber tenaga listrik, olahraga, dan rekreasi

Soal Evaluasi Siklus I

Nama:

Kelas:

Tanggal:

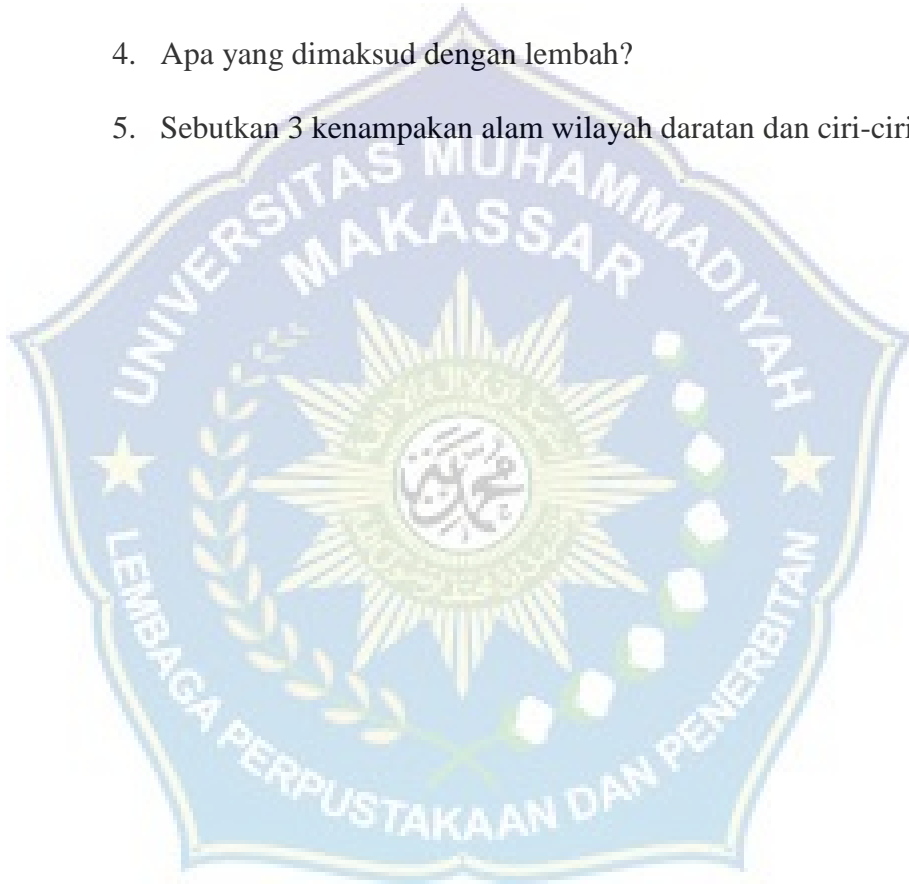
Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Berilah tanda (X) silang pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar

1. Letak negara Indonesia secara geografis terletak di antara 2 benua yaitu?
 - a. Asia dan Eropa
 - b. Asia dan Australia
 - c. Afrika dan Asia
 - d. Asia dan Amerika
2. Garis khayal di bumi yang di Tarik dari kutub utara ke kutub selatan atau sebaliknya di namakan garis?
 - a. Katulistiwa
 - b. Akuatik
 - c. Lintang
 - d. Bujur
3. Bagian laut yang menjorok ke darat merupakan pengertian dari?
 - a. Selat
 - b. Sungai
 - c. Teluk
 - d. Gunung
4. Memiliki tinggi lebih dari 600 M merupakan cir-ciri dari?
 - a. Lembah
 - b. Daratan tinggi
 - c. Gunung
 - d. Selat

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Tuliskan letak astronomis negara Indonesia?
2. Sebutkan pengertian dari daratan tinggi?
3. Apa yang dimaksud dengan kenampakan alam?
4. Apa yang dimaksud dengan lembah?
5. Sebutkan 3 kenampakan alam wilayah daratan dan ciri-cirinya!



Kunci Jawaban Siklus I**A. Pilihan Ganda**

1. b. Asia dan Australia
2. d. Bujur
3. c. Teluk
4. c. Gunung

B. Esay

1. 60 LU-110 LS dan antara 950 BT-1410 BT
2. Dataran Tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut.
3. Kenampakan alam adalah bentuk permukaan bumi yang terbentuk akibat aktivitas bumi itu sendiri. kenampakan alam bisa juga disebut juga bentang alam
4. Lembah adalah wilayah bentang alam yang di kelilingin oleh pengunungan atau perbukitan yang luasnya dari beberapa kilometer persegi sampai mencapai ribuan kilo meter persegi.
5. a. Gunung. Cirinya yaitu memiliki lereng yang curam dan tajam dll
b. Daratan tinggi. Cirinya memiliki tanah yang subur dll
c. lembah. Cirinya wilayahnya dikelilingin oleh pengunungan atau bukit dll.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II Pertemuan I

Sekolah : SD Negeri 2 Tongkuno
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi Waktu : 1x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang	3.3.1 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial

<p>sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa...</p>	<p>dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p>	<p>4.3 .1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi;</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks bacaan tentang kegiatan ekonomi, siswa dapat menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pemanfaatan barang bekas, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan barang bekas dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah

3. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, *Card Sort*

4. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat: teks bacaan, kartu
2. Buku guru dan buku siswa

3. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 5. Siswa diajak menyanyikan Lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat 	15 menit

	<p>kebangsaan.</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. guru meminta siswa untuk mengungkapkan pertanyaan secara percaya diri. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks materi tentang kegiatan ekonomi dalam masyarakat. 3. Kemudian, siswa menceritakan kembali teks materi yang telah ia baca sebelumnya. 	45 Menit

	<p>9. Jasa</p>  <p>Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perhatikan gambar di atas. Pekerjaan menjadi pemandu wisata merupakan bagian dari usaha jasa. Usaha-usaha dalam bidang jasa antara lain usaha becak, ojek, angkutan umum, dan bidang pariwisata.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>Banyak kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di lingkungan sekitar kita, misalnya jasa-jasa becak, jasa angkutan umum, jasa pengantar barang, pembuat gula merah, dan usaha kepariwisataan. Sekarang coba kamu lakukan pengamatan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat tempat tinggalmu. Identifikasi kegiatan-kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk unggulan dari masyarakat tempat tinggalmu!</p> <p>Hasil Identifikasi</p> <p>Kegiatan-Kegiatan Masyarakat di Lingkungan sekitar:</p> <p>Produk unggulan:</p> <p>92 Buku Siswa SD/MI Kelas V</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menyampaikan penjelasan mengenai kegiatan ekonomi dalam masyarakat seperti narasi pada buku siswa. 5. Guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang tidak di mengerti. 6. Selanjutnya siswa di minta untuk mengerjakan soal (LKPD) yang di berikan oleh guru. 7. Guru berkeliling kelas memebantu siswa yang mengalami kesulitan 8. Setelah selesai guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan
--	---	--

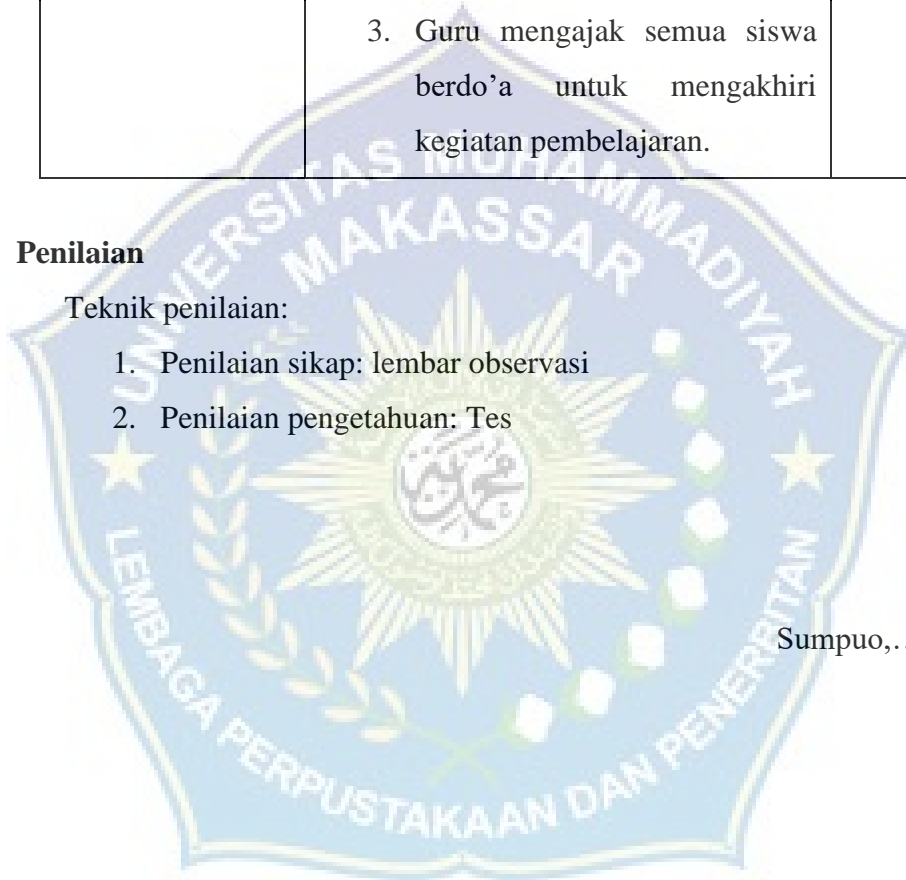
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali apa saja yang telah di pelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 Menit
----------------	---	-----------------

4. Penilaian

Teknik penilaian:

1. Penilaian sikap: lembar observasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes

Sumpuo,.....,2023



Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal	√	
1.	Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri.	√	
2.	Guru membuka pelajaran dengan salam.	√	
3.	Guru meminta siswa untuk berdo'a.	√	
4.	Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
5.	Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu bersikap disiplin.	√	
6.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional	√	
7.	Guru menyampaikan kepada siswa tema dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.	√	
8.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan	√	
	Kegiatan Inti		
9.	Guru menyuruh siswa untuk membaca buku tematik dengan materi yang akan di bahas pada pertemuan hari ini	√	
10.	Guru menjelaskan poin-poin penting terkait materi yang akan dipelajari.	√	
11.	Guru menyiapkan beberapa kartu berisi tentang materi pembelajaran hari ini.	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> .	√	
13.	Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi.	√	
14.	Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu.	√	
15.	Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling kelas	√	

	untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.		
16.	Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok.	√	
17.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai kesesuaian dan urutan kategori kartu yang dimiliki.	√	
18.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis.	√	
19.	Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilandi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.	√	
20.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas.	√	
21.	Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa.	√	
22.	Guru memberikan soal evaluasi berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
23.	Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa.	√	
24.	Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal evaluasi.	√	
25.	Guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.	√	
	Kegiatan Akhir		
26.	Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini.	√	
27.	Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	

Jumlah	27	0
Skor Maksimal	27	
Presentase (%)	100 %	



Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS I			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95
4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	3	2	2,5	12,5
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	12	6	30
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	5	4	4,5	22,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	6	8	7	35
8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95

Data Hasil Belajar Siklus I

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASSL	L	50		√
2.	FMN	L	60		√
3.	LA	L	55		√
4.	MAS	L	85	√	
5.	TMW	P	65		√
6.	MR	L	60		√
7.	RA	L	50		√
8.	SDP	L	55		√
9.	ZM	L	80	√	
10.	ASL	P	60		√
11.	FF	P	60		√
12.	FI	P	70	√	
13.	MU	P	60		√
14.	NCN	P	70	√	
15.	NP	P	80	√	
16.	WA	P	60		√
17.	WYS	P	75	√	
18.	NA	P	60		√
19.	MA	L	65		√
20.	WPI	P	75	√	
Jumlah			1.295	7	13
Rata-rata			64,75		
Tuntas Belajar			35 %		
Tidak Tuntas			65 %		

BAHAN AJAR SIKLUS II



BAHAN AJAR TEMA 9 SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN 3

Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 2. Benda Dalam Kegiatan Ekonomi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterahkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

INDIKATOR

IPS

3.3.1 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca teks bacaan tentang kegiatan ekonomi, siswa dapat menyebutkan bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat, siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan kegiatan ekonomi dan produk unggulan masyarakat di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pemanfaatan barang bekas, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan barang bekas dengan benar.

Manusia mempunyai beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupannya. Untuk memenuhi beragam kebutuhan tersebut, manusia melakukan kegiatan yang disebut kegiatan ekonomi. Perbedaan kegiatan ekonomi dalam masyarakat sangat mendukung dapat terpenuhinya semua kebutuhan manusia dengan cara saling bekerja sama. Perlu disadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari, tidak seorang pun yang bisa memenuhi sendiri semua kebutuhan hidupnya tanpa bekerja sama dengan orang lain. Kegiatan ekonomi dapat diwujudkan dengan membuka berbagai jenis usaha. Apa sajakah bentuk usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia? Berikut berbagai usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

1. Pertanian



Usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan keadaan alam Indonesia sebagai negara agraris. Hasil pertanian Indonesia antara lain padi, jagung, ubi, dan palawija.

2. Perkebunan merupakan usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras. Perkebunan dapat dibedakan atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Perkebunan besar biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan. Hasil perkebunan besar, biasanya ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara. contoh hasil perkebunan antara lain karet, kelapa, kelapa sawit, dan tebu.



3. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang piaraan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu peternakan hewan besar (sapi, kerbau, dan kuda), hewan kecil (kambing, domba dan kelinci,), dan unggas (ayam, itik, entok, dan



burung).

4. Perikanan

Usaha perikanan dalam hal ini adalah usaha perikanan darat, yaitu usaha memelihara ikan di perairan darat dengan cara membuat kolam. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar dan perikanan air payau. contoh hasil perikanan air tawar misalnya ikan gurami, nila, bawal, dan lele. Hasil perikanan air payau contohnya ikan bandeng.

5. Kehutanan

Usaha kehutanan dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap penggundulan hutan dengan melakukan reboisasi atau peremajaan hutan. contoh hasil usaha kehutanan antara lain kayu, rotan, damar dan kemenyan. Usaha kehutanan juga penting untuk menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian, dapat menghindari terjadinya banjir.

6. Pertambangan

Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan

mineral demi kesejahteraan manusia. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan. contoh hasil barang tambang antara lain emas, minyak bumi, dan batu bara.

7. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu atau nilai suatu barang. Usaha industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. contoh hasil industri adalah benang menjadi pakaian, pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, dan karet menjadi ban.

8. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

9. Usaha jasa



Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perhatikan gambar di atas. Pekerjaan menjadi pemandu wisata merupakan bagian dari usaha jasa. Usaha-usaha dalam bidang jasa antara lain usaha becak, ojek, angkutan umum, dan

bidang pariwisata.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 2 Tongkuno
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi
 Pembelajaran ke- : 4
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan	3.3.1 Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi

kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyajahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3,1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca tentang usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok, siswa dapat menyebutkan/mengidentifikasi contoh usahausaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang akibat jika manusia tidak mau berusaha, siswa dapat memperkirakan akibat yang terjadi jika manusia tidak melakukan kegiatan ekonomi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menentukan letak geografis daerah-daerah
2. Teks, menjelaskan letak geografis suatu daerah

E. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, diskusi, *Card Sort*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat: teks bacaan, kartu

2. Buku guru dan buku siswa

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deakripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di minta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 4. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 5. Siswa diajak menyanyikan Lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca tentang usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok. 2. Guru menstimulus daya analisis 	

	<p>siswa melalui pertanyaan: berikan contoh apa saja yang kalian ketahui tentang usaha yang di kelola sendiri dan usaha kelompok yang berada di sekitar lingkungan rumah kalian?</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai usaha yang di kelola sendiri dan usaha kelompok.4. Guru menyampaikan penjelasannya mengenai usaha yang di kelola sendiri dan usaha kelompok.5. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i>.6. Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi.7. Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu.8. Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling kelas untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.9. Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok.10. Guru menyuruh setiap kelompok	
--	--	--

	<p>untuk berdiskusi mengenai kesesuaian dan urutan kategori kartu yang dimiliki.</p> <p>11. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis.</p> <p>12. Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa.</p> <p>15. Guru memberikan soal berupa Lembar kerja siswa (LKS)</p> <p>16. Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa.</p> <p>17. Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal.</p> <p>18. Guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.</p>	
Penutup	1. Guru menanyakan kembali apa saja yang telah di pelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini.	Menit

	<ol style="list-style-type: none">2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	
--	---	--

H. Penilaian

Teknik penilaian:

1. Penilaian sikap: lembar observasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes

Sumpuo,.....,2023



BAHAN AJAR SIKLUS II



BAHAN AJAR TEMA 9 SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN 4

Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : 2. Benda Dalam Kegiatan Ekonomi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

IPS

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

INDIKATOR

IPS

4.3.1 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca tentang usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok, siswa dapat menyebutkan/mengidentifikasi contoh usahausaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang akibat jika manusia tidak mau berusaha, siswa dapat memperkirakan akibat yang terjadi jika manusia tidak melakukan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan pengelolanya, usaha ekonomi dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, usaha ekonomi yang dikelola sendiri. Kedua adalah usaha ekonomi yang dikelola kelompok. Berikut contoh usaha-usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok.

1. Usaha Ekonomi yang dikelola sendiri

Usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perseorangan biasanya modalnya terbatas. contoh usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perorangan sebagai berikut:

- a. Usaha pertanian
- b. Industri kecil
- c. Usaha perdagangan
- d. Usaha jasa

2. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, cV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

- a. Firman adalah perusahaan yang didirikan olehnya sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firman adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Resiko tindakan anggota firman di tanggung bersama.
- b. Cv adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih, modalnya berasal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal.
- c. PT (Perseroan Terbatas) adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjual saham
- d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) perusahaan yang seluruh modalnya di miliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara yaitu perja,perum dan persero.
- e. Perusahaan daerah perusahaan yang seluruh modalnya di miliki oleh daerah.
- f. Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerja sama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu Koperasi Konsumsi, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Serba Usaha.

Soal Evaluasi Siklus II

Nama:

Kelas:

Tangggl:

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A. Berilah tanda (X) silang pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar

1. Sebagian besar masyarakat Indonesia melakukan usaha dalam bidang pertanian, hal itu karena negara Indonesia dikaruniai oleh Tuhan berupa?
 - a. Tanah yang subur
 - b. Tanah yang paling luas di dunia
 - c. Empat musim setahun
 - d. Hujan sepanjang tahun
2. Hasil usaha perkebunana di Indonesia seperti?
 - a. Ikan, Mutiara dan kerang
 - b. Karet, Mutiara dan emas
 - c. Padi, jagung dan kitela
 - d. Emas perak dan perunggu
3. Sepatu, sendal dan pakaian merupakan hasil usaha dalam bidang?
 - a. Pertambangan
 - b. Jasa
 - c. Perindustrian
 - d. Perikanan
4. Usaha yang di bawah ini yang pasti dikelola secara kelompok adalah?

- a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perikanan
 - d. Perseoran terbatas
5. Perusahaan yang seluruh modalnya di miliki oleh negara adalah?
- a. DPR
 - b. Pemda
 - c. BUMN
 - d. Koperasi

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

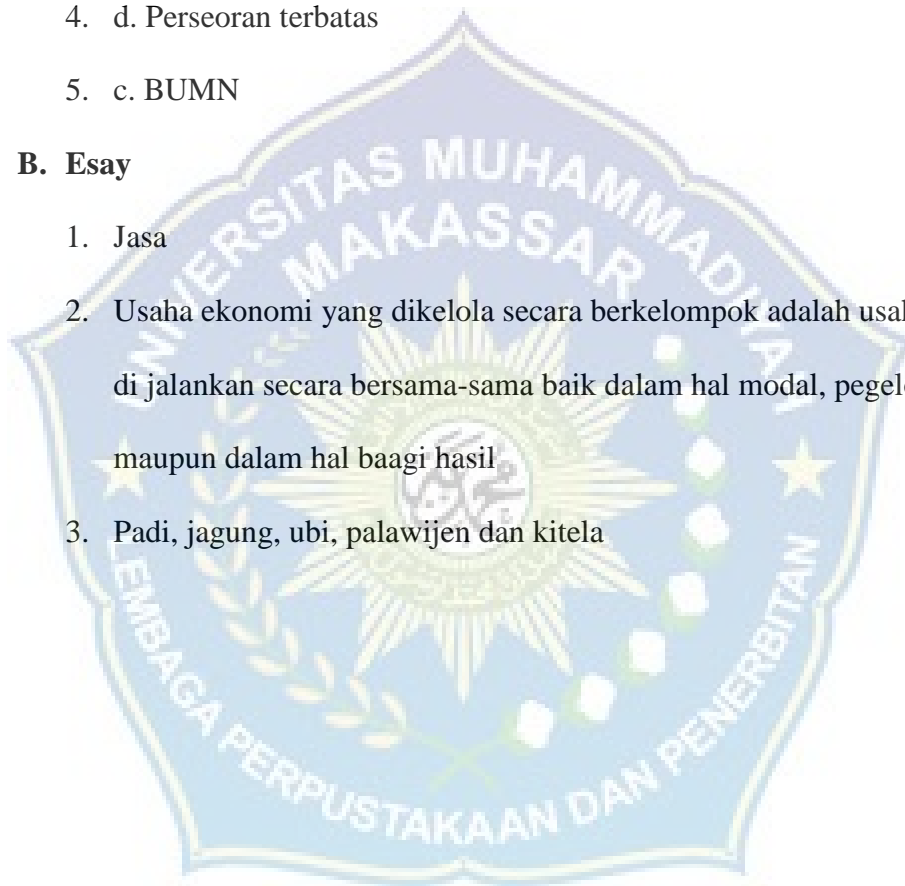
1. Usaha ojek, usaha salon dan bengkel merupakan contoh usaha ekonomi dalam bidang?
2. Sebutkan apa yang dimaksud dengan usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok?
3. Sebutkan 5 contoh hasil usaha ekonomi dari pertanian!

Kunci Jawaban Siklus II**A. Pilihan Ganda**

1. a. Tanah yang subur
2. c. Padi, jagung dan kitela
3. b. Jasa
4. d. Perseoran terbatas
5. c. BUMN

B. Esay

1. Jasa
2. Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang di jalankan secara bersama-sama baik dalam hal modal, pegelolaan maupun dalam hal baagi hasil
3. Padi, jagung, ubi, palawijen dan kitela



Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Awal	√	
1.	Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri.	√	
2.	Guru membuka pelajaran dengan salam.	√	
3.	Guru meminta siswa untuk berdo'a.	√	
4.	Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
5.	Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu bersikap disiplin.	√	
6.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional	√	
7.	Guru menyampaikan kepada siswa tema dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.	√	
8.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan di ajarkan	√	
	Kegiatan Inti		
9.	Guru menyuruh siswa untuk membaca buku tematik dengan materi yang akan di bahas pada pertemuan hari ini	√	
10.	Guru menjelaskan poin-poin penting terkait materi yang akan dipelajari.	√	
11.	Guru menyiapkan beberapa kartu berisi tentang materi pembelajaran hari ini.	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> .	√	
13.	Guru membagikan potongan kertas (kartu) yang berisi informasi yang tercakup dalam kategori yang telah dipersiapkan sesuai dengan materi.	√	
14.	Sebelum siswa berkeliling kelas guru mengumumkan kategori-kategori yang telah ditulis pada kartu.	√	
15.	Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling kelas	√	

	untuk mencari kartu dengan kategori yang sama.		
16.	Guru meminta siswa yang memiliki kartu dengan kategori yang sama membentuk kelompok.	√	
17.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai kesesuaian dan urutan kategori kartu yang dimiliki.	√	
18.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menempelkan kartu yang dimiliki sesuai dengan urutannya di papan tulis.	√	
19.	Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilandi setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.	√	
20.	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum jelas.	√	
21.	Guru memberikan apresiasi terhadap setiap hasil kelompok siswa.	√	
22.	Guru memberikan soal evaluasi berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
23.	Guru memberikan penilaian berkaitan dengan soal evaluasi yang dikerjakan siswa.	√	
24.	Guru bersama siswa membahas hasil pengerjaan soal evaluasi.	√	
25.	Guru mengapresiasi siswa yang mendapatkan nilai bagus dan kurang bagus.	√	
	Kegiatan Akhir		
26.	Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari dari kegiatan pembelajaran hari ini.	√	
27.	Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	

Jumlah	27	0
Skor Maksimal	27	
Presentase (%)	100 %	



Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Kompetensi yang diamati	SIKLUS II			
		I	II	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	19	95
2.	Kesiapan siswa dalam menerima materi	19	19	19	95
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	19	19	19	95
4.	Siswa melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pelajaran (bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas)	-	-	0	0
5.	Siswa aktif di dalam kelompok belajar	-	19	9,5	47,5
6.	Siswa bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	10	15	12,5	62,5
7.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	19	17	85
8.	Siswa aktif dalam mengerjakan tugas	19	19	19	95

Data Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ASSL	L	65		√
2.	FMN	L	90	√	
3.	LA	L	75	√	
4.	MAS	L	100	√	
5.	TMW	P	80	√	
6.	MR	L	90	√	
7.	RA	L	65		√
8.	SDP	L	70	√	
9.	ZM	L	90	√	
10.	ASL	P	80	√	
11.	FF	P	80	√	
12.	FI	P	80	√	
13.	MU	P	85	√	
14.	NCN	P	95	√	
15.	NP	P	95	√	
16.	WA	P	80	√	
17.	WYS	P	100	√	
18.	NA	P	80	√	
19.	MA	L	70	√	
20.	WPI	P	100	√	
Jumlah			1.670	18	2
Rata-rata			83,5		
Tuntas Belajar			90 %		
Tidak Tuntas			10 %		



PEMERINTAH KABUPATEN MUNA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Komp. Perkantoran Wite Labalue Jl. Gatot Subroto Kel.Sidodadi Raha
 Email : Balitbangmuna@gmail.com

Raha, 4 Mei 2023

Nomor : 500.10.30.1/120/Balitbang/2023

Lampiran : -

Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SDN 2 Tongkuno

Di-

Tongkuno

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Muhammadiyah Makassar Nomor: 1211/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 08 April 2023 perihal Izin Penelitian tersebut, mahasiswa di bawah ini :

Nama : **WA ODE ZALNIYATI**
 Nim : 10540 1108819
 Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian/pengambilan data di SD Negeri 2 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dalam rangka penyusunan KTi/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE CARD SORT SISWA
 KELAS V SD NEGERI TONGKUNO KABUPATEN MUNA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Mei 2023 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, prinsip kami menyetujui mengeluarkan rekomendasi kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Muna.
6. Surat rekomendasi akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n **BUPATI MUNA**
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN KAB. MUNA
 UP. SEKRETARIS



RINI SUHERLINA, ST. M.Si

Pemimpin k.l, IV/b

NIP 19680801 199703 2 004

Tembusan :

1. Bupati Muna (sebagai laporan) di Raha;
2. Kepala Dinas Dikbud. Kab. Muna Raha;
3. Mahasiswa Yang bersangkutan;
4. Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wa ode zalniyati

Nim : 105401108819

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursiana, Himpun UPT
NBM. 064 58

Dokumentasi



Dokumentasi 1: Guru menjelaskan materi



Dokumentasi 2: suasana belajar pada siklus I



dokumentasi 3: penerapan metode *Card Sort*



Dokumentasi 4: Susana belajar pada siklus II



Dokumen 5: penerapan metode *Card Sort*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wa Ode Zalniyati, Lahir di sumpuo pada tanggal 10 oktober 2000. Anak ke enam dari enam bersaudara, anak dari pasangan La Ode Nihu dan Mihayati. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Traktor 1 Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 4 Tongkuno lulus tahun 2012, SMP Negeri 1 Tongkuno lulus tahun 2015, SMA Negeri 1 Tongkuno lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2019 penulis berhasil lulus pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1). Dan Insya Allah pada tahun 2023, akan menyelesaikan masa perkuliahan sekaligus menyangang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan doa dari orangtua, saudara, keluarga, serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode *Card Sort* Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tongkuno Kabupaten Muna”.